

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari temuan yang diperoleh melalui analisis terperinci terkait pemilihan moda transportasi oleh wisatawan Sumatera Barat, kesimpulan yang dapat diambil mencakup:

1. Data yang disajikan dalam tabel menunjukkan berbagai variabel yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi, baik untuk kendaraan pribadi maupun angkutan umum. Variabel-variabel ini mencakup Jabatan, Pendapatan Keluarga, Aksesibilitas, Keamanan, Tarif Perjalanan, Kepadatan Lalu Lintas Kenyamanan, Kemudahan Informasi, Jumlah Anggota Rombongan, Kecepatan Perjalanan, dan Jadwal Keberangkatan. Variabel seperti Keamanan dan Kemudahan Informasi hanya relevan untuk angkutan umum, sedangkan Jadwal Keberangkatan hanya relevan untuk kendaraan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pertimbangan yang berbeda antara penggunaan kendaraan pribadi dan angkutan umum, dengan beberapa faktor yang lebih menonjol atau eksklusif pada satu jenis moda transportasi dibandingkan yang lain.
2. Model logit pemilihan moda yang dapat mewakili penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:
  - a. Model logit untuk pemilihan moda mobil pribadi dengan sepeda motor sebagai referensi.

$$\begin{aligned} & \text{Ln} \left( \frac{P \text{ mobil pribadi}}{P \text{ sepeda motor}} \right) \\ &= 6,371 + 0,631.X1 - 1,054.X2 - 1,007.X3 - 0,269.X5 + 0,290.X6 + 1,918.X7 + \\ & 0,008.X9 - 1,131.X10 \end{aligned}$$

- b. Model logit untuk pemilihan moda jenis travel (angkutan sewa) dengan bus pariwisata sebagai referensi.

$$\begin{aligned} & \text{Ln} \left( \frac{P \text{ travel}}{P \text{ bus pariwisata}} \right) \\ &= 0,812 - 0,033.X1 + 0,664.X2 - 0,592.X3 + 1,474.X4 - 1,109.X5 + 1,354.X6 + \\ & 1,529.X7 - 1,281.X8 - 1,226.X9 - 0,779.X10 - 0,253.X11 \end{aligned}$$

3. Hasil perhitungan probabilitas menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung dari luar Sumatera Barat cenderung memilih mobil pribadi sebagai moda transportasi dengan kemungkinan sekitar 53,6%. Alternatif selanjutnya yang dipilih adalah travel

(angkutan sewa), dengan probabilitas 26,8%, lalu bus pariwisata dengan 16,6%, dan sepeda motor menjadi pilihan dengan probabilitas terkecil, yaitu hanya 3,0%.

## 5.2 Saran

1. Temuan dari studi ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan pelaku industri pariwisata untuk merancang kebijakan strategi & mengembangkan layanan transportasi umum agar kualitas angkutan pilihan individu atau kelompok menjadi lebih baik. Hal ini didasarkan pada berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keputusan wisatawan luar Provinsi Sumatera Barat dalam memilih moda transportasi untuk berwisata ke Sumatera Barat, baik kendaraan pribadi atau angkutan umum.
2. Selain itu, penting bagi pengelola industri wisata & operator transportasi umum untuk memperbaiki kualitas layanan mereka. Ini termasuk memperhatikan faktor-faktor yang memotivasi penumpang untuk menggunakan angkutan umum, seperti menyediakan fasilitas bagasi yang memadai, sehingga lebih banyak penumpang yang terdorong untuk memanfaatkan angkutan umum.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui jangkauan layanan taksi *online* dan taksi konvensional untuk perjalanan wisata dari luar Sumatera Barat menuju wilayah Sumatera Barat.

